

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan bangsa Indonesia adalah hal terpenting dalam hak asasi manusia yang merupakan aspek penting pada struktur kehidupan negara. Pada peraturan pemerintah UU Nomor 36 Tahun 2009 membahas tentang kesehatan adalah bagian hak setiap orang, dan pemerintah wajib untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia berdasarkan pedoman negara bersumber dari Pancasila dan UUD 1945 yang menjadi patokan dalam pelaksanaan mewujudkan cita-cita Negara¹

Di Indonesia, sangat sulit untuk mencapai pemerataan kesehatan karena lokasi geografis Indonesia yang memiliki banyak pulau, sehingga belum berkembangnya pelayanan kesehatan di daerah-daerah tertentu. Belum lagi dampak ekonomi dari krisis keuangan yang dimulai pada akhir tahun 90-an yang berdampak negatif pada semua sektor ekonomi. Dampak krisis ekonomi terhadap industri perawatan kesehatan terus menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatnya biaya perawatan kesehatan, mengakibatkan perawatan kesehatan yang tidak memadai yang umumnya mahal dan semakin mempersulit masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengakses perawatan kesehatan yang memadai.²

Untuk mewujudkan cita-cita Negara adalah dengan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, maka pemerintah Indonesia menyelenggarakan layanan kesehatan yang ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan baik individu, keluarga, dan kelompok dalam masyarakat maka dari pemerintah membangun sarana untuk pelayanan kesehatan seperti layanan kesehatan tingkat pertama adalah puskesmas, dan layanan kesehatan tingkat lanjutan yaitu rumah sakit agar masyarakat dapat memanfaatkan sebagai tempat pelayanan kesehatan, yang mempunyai tujuan untuk menolong pemerintah dalam mencapai target kesehatan yang setinggi tingginya bagi masyarakat.²

Faktor-faktor yang berpotensi yang mempengaruhi penggunaan layanan kesehatan dikelompokkan kepada kategori-kategori tertentu sebagai karakteristik kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam memenuhi pemanfaatan layanan kesehatan seperti sumber daya yang berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, seperti kemampuan seseorang membayar pelayanan kesehatan, kemampuan tersebut dapat dipengaruhi oleh pendapatan dan pengeluaran keluarga.³ Setiap orang memiliki risiko terkena sakit dan memerlukan biaya pengobatan. Apalagi, jika penyakit yang diderita adalah penyakit kronik, sehingga biaya yang diperlukan juga bertambah besar.³

Pelayanan kesehatan merupakan hak dan kebutuhan dasar masyarakat.⁴ Pelayanan kesehatan merupakan upaya sebuah instansi (puskesmas, rumah sakit, klinik, dan tempat praktik bidan) untuk memiliki dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pelayanan kesehatan adalah tanggung jawab pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterahkan seluruh masyarakat. Dengan berkembangnya program-program yang dibuat oleh pemerintah, kebutuhan akan pelayanan kesehatan semakin meningkat. Indonesia merupakan negara yang menyelenggarakan jaminan kesehatan atau universal health insurance terbesar di dunia. Jaminan kesehatan diselenggarakan menurut prinsip jaminan sosial diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial disingkat BPJS, penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional berdasarkan UU No 40 tahun 2004 mengenai Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Program JKN merupakan asuransi wajib, jadi semua warga Negara Indonesia harus mendaftar dan membayar iuran keanggotaan berdasarkan kategori. Hal ini bertujuan untuk menjamin stabilitas ekonomi penduduk jika terjadi risiko kesehatan. Namun, data menunjukkan bahwa Jumlah peserta BPJS Kesehatan per September 2022 adalah 244.600.449 jiwa dari 275.361.267 jiwa penduduk Indonesia (masih 88,7%). Padahal, pemerintah menargetkan 95% penduduk terdaftar dalam UHC tahun 2019 lalu.⁵

Puskesmas dalam sistem JKN/BPJS memiliki peran yang besar kepada peserta BPJS kesehatan. Apabila pelayanan puskesmas yang diberikan baik maka akan semakin banyak peserta BPJS yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, namun dapat terjadi sebaliknya jika pelayanan dirasakan kurang memadai. Permasalahan klasik yang sering timbul di Puskesmas adalah berupa ketersediaan tenaga kesehatan yang kurang serta kelengkapan obat yang belum memadai, ditambahkan pula dengan sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap pasien. Terkadang hubungan antara petugas kesehatan dengan pasien belum tercipta secara baik menimbulkan rendahnya tingkat kepercayaan terhadap layanan yang diberikan. Hal tersebut banyak mempengaruhi minat masyarakat khususnya peserta BPJS kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di Puskesmas.⁵

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, yakni faktor konsumen berupa: pendidikan, mata pencaharian, pengetahuan dan persepsi pasien; faktor organisasi berupa: ketersediaan sumber daya, keterjangkauan lokasi layanan, dan akses sosial; serta faktor pemberi layanan diantaranya: perilaku petugas kesehatan.⁶ Hasil studi tahun 2018 yang dilakukan Bambang Irawan di Puskesmas Payakabung Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 menunjukkan hanya 43,8% responden pernah menggunakan layanan kesehatan. Beberapa responden memiliki ciri ciri berikut: usia ≤ 46 tahun (60,7%), berjenis kelamin perempuan (59,8%), berpendidikan rendah (76,8%), bekerja (66,1%), dan memiliki pemahaman yang baik tentang sikap petugas medis (61,6%)), mempunyai kesadaran baik tentang JKN (55,4%), akses rumah dengan puskesmas (67,9%), dan penyakit (58,9%). Ada korelasi yang benar antara variabel Usia ($p\text{-value} < 0,0001$), Jenis Kelamin ($p\text{-value} = 0,016$), Persepsi tentang JKN ($p\text{-value} = 0,039$), Akses ke layanan terkait kesehatan ($p\text{-value} < 0,0001$).⁷ Menurut penelitian yang dilakukan Arief Putra Wicaksono dkk tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Urin Kota Panchabaru Tahun 2020, 44,0% responden yang memanfaatkan layanan JKN, 43,0 % Responden memiliki pengetahuan cukup, jenis kelamin 56,0%

responden berjenis kelamin perempuan, tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan layanan JKN ($p\text{-value} = 0,690$), aksesibilitas layanan pada peserta JKN dan pemanfaatan layanan kesehatan pada peserta JKN Ada hubungan antara (nilai- p (0,133)⁸. Penelitian lain yang dilakukan di puskesmas Tamanlarea Jaya menjelaskan terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar, ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional , ada pengaruh antara pekerjaan dengan penggunaan JKN di puskesmas Tamanlanrea Jaya Kota Makssar, ada pengaruh antara penghasilan dengan penggunaa Jaminan Kesehatan Nasional, dan tidak ada pengaruh antara fasilitas kesehatan dengan penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.⁹

Pada tahun 2023 Kabupaten Batang Hari memiliki 17 Puskesmas dengan 9 Puskesmas Rawat Inap dan 8 Puskesmas Non Rawat Inap. Puskesmas Muara Tembesi merupakan Puskesmas Rawat Inap yang sudah terakreditasi. Puskesmas Muara Tembesi merupakan Puskesmas pertama di Kecamatan Muara Tembesi yang terletak di Kelurahan Kampung Baru, Kabupaten Batang Hari. Berdasarkan cakupan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Jambi Jumlah peserta Jaminan kesehatan masyarakat di wilayah kerja puskesmas Muara Tembesi tahun 2022 sebanyak 17.410 peserta dari 30.813 penduduk atau sekitar 56,6% peserta. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa 13.403 atau sekitar 43,4% penduduk wilayah kerja puskesmas Muara Tembesi belum menjadi peserta jaminan kesehatan.¹⁰

Berdasarkan Survei awal yang dilakukan peneliti Laporan Bulanan di Puskesmas Muara Tembesi sepanjang tahun 2022 mengalami penurunan yaitu 7,462 pasien (64%) dari 11.642 kunjungan. Dapat diartikan bahwa rata rata kunjungan pasien yang memanfaatkan BPJS di Puskesmas Muara Tembesi sebesar 621 kunjungan perbulan. Jika dibandingkan dengan kunjungan 2 tahun sebelumnya. yaitu pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien BPJS sebanyak 8.411 pasien (79,4%) dari 10.582 kunjungan. Sedangkan

tahun 2021 sebanyak 8722 pasien (83,6%) dari 10.432 kunjungan. Data kunjungan pasien dalam kurun 3 bulan terakhir (Juni-Agustus) bersifat cukup fluktuatif. Jumlah kunjungan pada bulan Juni sebesar 632 jiwa, dan bulan Juli sebanyak 444 jiwa, dan bulan Agustus sebanyak 651 jiwa. Pada bulan Agustus terdapat sebanyak 280 pasien (30%) dari 931 pasien yang belum memanfaatkan pelayanan kesehatan menggunakan kartu JKN nya.¹¹

Puskesmas Muara Tembesi adalah salah satu puskesmas yang mempunyai wilayah kerja yang cukup luas dan melayani 6 desa dan 1 kelurahan, terdiri dari Desa Jebak, Desa Ampelu Tuo, Desa Ampelu Mudo, Desa Tanjung Marwo, Desa Sukaramai, Desa Pematang V Suku , Dan Kelurahan Kampong Baru. Jumlah peserta BPJS yang dilayani merupakan yang terbanyak di Kabupaten Batang Hari namun persentase peserta BPJS dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas tergolong rendah. Adapun wawancara dan survey awal dengan beberapa peserta BPJS merasa tidak puas dengan pelayanan petugas kesehatan dan juga banyak yang belum mengetahui dengan jelas tentang manfaat JKN-BPJS sehingga hampir setiap saat pasien menanyakan tentang JKN. Beberapa pasien juga mengaku bahwa nanti datang berobat ke Puskesmas karena penyakit yang dialami pasien sudah bertambah parah karena tidak sembuh dengan obat tradisional ataupun yang dibeli sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan terhadap pelayanan puskesmas belum menjadi prioritas sebagai pelayanan kesehatan primer atau yang pertama.¹²

Menyadari pentingnya puskesmas sebagai sarana yang penting dalam pelayanan JKN untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka berbagai masalah atau kekurangan dalam penyelenggaraan pelayanan BPJS kesehatan di tingkat puskesmas perlu diteliti. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas muara tembesi terkait faktor-faktor mempengaruhi pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari Tahun 2023 .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).tahun 2023 di Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari tahun 2023 ?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Layanan puskesmas oleh peserta JKN di wilayah kerja kerja Puskesmas Muara Tembesi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan usia terhadap pemanfaatan pelayanan jaminan kesehatan nasional di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi.
2. Mengetahui hubungan pekerjaan terhadap pemanfaatan pelayanan JKN di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi.
3. Mengetahui hubungan pendidikan terhadap pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi.
4. Mengetahui aksesibilitas terhadap pemanfaan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja puskesmas Muara Tembesi.
5. Mengetahui hubungan ketersediaan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja Puskesmas Muara Tembesi
6. Mengetahui hubungan persepsi sakit terhadap pemanfaatn pelayanan JKN di wilayah kerja puskesmas Muara Tembesi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Mendapat ilmu dan pengetahuan, serta menambah wawasan peneliti tentang dampak JKN terhadap pelayanan kesehatan primer yang dirasakan oleh masyarakat, kemudian dijadikan sebagai rekomendasi penerapan ilmu AKK yang diperoleh di universitas.

1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dengan adanya Penelitian ini, saya berharap dapat menambah referensi bacaan bagi peneliti yang berminat untuk penelitian selanjutnya dan menjadi khazanah teks yang bermanfaat bagi semua pihak.

1.4.3. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan agar dapat menjadi unit pelayanan terbaik dalam menjalankan program kesehatan terkait dengan JKN.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lokasi

Seluruh wilayah Kerja Puskesmas Muara Tembesi Kabupaten Batang Hari

1.5.2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September sampai November tahun 2023